

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan film dokumenter tentunya memiliki gagasan kepada penonton dengan cara kreatif. Fakta apa adanya didalam cerita tentu akan menarik dengan sudut pandang berbeda sehingga menjadi cerminan penonton tentang berbagai hal biasa dilihat namun memiliki sebuah makna besar.

Proses penciptaan karya ini merupakan bagian dari kisah hidup yang tidak akan terlupakan karena menciptakan sebuah karya film dokumenter dengan tujuan menginspirasi masyarakat adalah sebuah tantangan. Penyusunan konsep hingga terwujud nya karya ini memiliki banyak hambatan dan kendala namun semua teratasi dengan baik hingga karya ini selesai diciptakan. Melalui beberapa tahapan penciptaan berawal dari praproduksi seperti pencarian ide, pengembangan ide, pendekatan objek dan subjek serta penciptaan konsep teknis dilakukan dengan maksimal. Hal itu bertujuan untuk mewujudkan dokumenter dengan tayangan informatif dan menghibur bagi siapapun yang menyaksikan.

Film dokumenter potret “Sungai Kehidupan” telah menerapkan konsep estetik dan konsep teknis untuk memperlihatkan sisi *human interest* Misman mengingat tujuan dari pembuatan karya ini adalah menginspirasi masyarakat agar menjaga dan melindungi sumber kehidupan. Melakukan pendekatan terhadap objek dan subjek telah memberikan gambaran cerita dan *visual* yaitu cerita yang hanya di sampaikan melalui *statement* dari narasumber agar informasi yang diberikan oleh sutradara dapat tersampaikan. Menggunakan *statement* dari narasumber tanpa adanya *statement* atau argument dari masyarakat menambahkan subjektifitas sutradara pada film dokumenter ini. Sosok potret perjuangan narasumber dalam melestarikan Sungai Karang Mumus diceritakan berdasar runtutan waktu dengan menggunakan *statement* langsung dari tiga narasumber kemudian diperkuat dengan menerapkan konsep teknis seperti konsep tata kamera, tata suara, tata cahaya dan berbagai konsep teknis lainnya. Konsep estetis

dan konsep teknis telah berhasil di terapkan sehingga perjuangan sosok Misman dapat divisualkan dengan baik dan siap untuk ditayangkan kepada masyarakat.

Memasukan tokoh Retno dan Bahtiar pada film ini juga mampu mengangkat sosok Misman melalui *statement* dari mereka. Selain melalui *statement* penonton juga akan disuguhkan *visual* ketika sosok dari narasumber utama ini menjadi seorang pemimpin untuk ketika menyampaikan materi dan memungut sampah di sungai.

Misman akan terus berjuang dalam melestarikan Sungai Karang Mumus. Meski banyak komentar negatif tidak akan memberhentikan niatnya untuk selalu mengajak dan mengedukasi masyarakat. Dukungan dan kerjasama sangat diperlukan untuk menjaga dan melestarikan sumber kehidupan. Sungai tidak akan memandang status sosial, seluruh masyarakat harus bertanggung jawab atas apa yang sudah diberikan oleh maha kuasa.

Karya dokumenter ini diharapkan dapat didistribusikan ke masyarakat guna memberikan pengetahuan dan informasi mengenai keadaan sumber kehidupan. Secara umum film dokumenter ini telah berhasil diciptakan dengan baik dan sesuai konsep walaupun tidak semudah yang diduga pada awalnya. Meskipun banyak kendala dan rintangan namun semua bisa berjalan lancar dan dapat teratasi dengan baik.

B. Saran

Proses penciptaan karya melalui beberapa tahap tentunya akan mengalami beberapa kendala dan rintangan sehingga ketenangan dalam menghadapinya sangat diperlukan karena solusi akan muncul jika dihadapi dengan tetap berusaha dan berpikir positif. Kematangan konsep harus diperhatikan ketika membuat sebuah program film dokumenter maupun fiksi. Seorang dokumentaris harus menyiapkan berbagai hal dalam proses ini dan perlu diingat riset adalah bagian terpenting sebelum dimulainya produksi penciptaan. Melalui riset, dengan sendirinya akan membangun kedekatan kepada objek dan subjek sehingga pemilihan gaya dan pendekatan akan memudahkan sutradara ketika produksi.

Penciptaan karya dokumenter sangat diperlukan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Dengan melihat atau menonton film dokumenter ini akan menciptakan kesadaran pribadi untuk mulai menjaga kebersihan lingkungan agar tidak merugikan pihak manapun. Setiap manusia membutuhkan lingkungan sehat dan bersih. Memiliki lingkungan sehat dan bersih tidaklah mudah, diperlukan usaha dalam menjaganya. Melestarikan sumber kehidupan adalah sesuatu wajib untuk dilakukan seluruh masyarakat Indonesia, banyak cara untuk melestarikan sumber kehidupan, seperti contoh kecilnya adalah jangan membuang sampah sembarangan.

Kepada para sineas, sebelum melakukan produksi ada baiknya mematangkan konsep terlebih dahulu, melihat situasi dan kondisi lapangan sebelum melakukan produksi juga sangat penting dan penggunaan alat juga perlu di rencanakan agar lebih efektif, semoga film ini dapat menambah semangat untuk terus berkarya menciptakan film terbaik dan berkualitas sehingga memiliki sebuah pesan atau informasi yang memiliki nilai sosial dan edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana. Prenada Media Grup. 2012.
- Bill Nichols. *Representing Reality*. Bloomington & Indianapolis: Indiana University Press, 1991.
- Bill Nichols. *Introduction to Documentery*. Blooming & Indianapolis : Indiana University Press, 2001
- Chandra Tanzil. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-gampang Susah*. Jakarta: In-Docs. 2010.
- Fred Wibowo. *Dasar-dasar Program Televisi*. Jakarta: Pt. Grasindo. 2007
- Fajar Nugroho. *Cara Pinter Bikin Film Dokumenter*, Yogyakarta : Penerbit Indonesia Cerdas, 2007.
- Gerzon R Ayawaila. *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV IKJ Press. 2008.
- Hamdani. *Sungai Kehidupan*. Geliat Penataan Sungai Mahakam & Sungai Karang Mumus, Samarinda : Pemerintah Kota Samarinda dan Koalisi Dua Kaltim
- Himawan Pratista. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008.
- Joshep V. Mascelli. *The Five C's of Cinematography*. Jakarta: FFTV IKJ. 2010
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multicamera*. Jakarta: Grasindo. 2013
- Sadjiman Ebdy Sanyoto. *Nirmana : Elemen-elemen seni dan desain*. Yogyakarta: Jalasutra. 2010

Sumber Website

<http://www.acehkita.com/ekspedisi-indonesia-biru-rilis-dokumenter-papua/>
<http://www.mongabay.co.id/wp-content/uploads/2015/11/SKM-1-Burhanuddin.jpg>
http://tvguide.co.id/program_acara_rutin/ragam-indonesia-trans7
<https://www.youtube.com/watch?v=FcLXuLMjTGQ>

Daftar Narasumber :

Nama : Misman
Umur : 57 Tahun
Jabatan : Ketua GMS3KM/ Wartawaan
Ttl : Samarinda, 4 April 1960
Kontak : 085388123296

Nama : Retno Sasongko Uning
Umur : 55 Tahun
Jabatan : Guru SD Katolik III Samarinda
Ttl : Jepu, 4 Maret 1962
Kontak : 085388123296

Nama : Bahtiar
Jabatan : Wakil GMS3KM/ Ketua RT
Ttl : Amuntai Kalimantan selatan
Kontak : 081350774150

